

TIGA LANDASAN UTAMA FILSAFAT PENDIDIKAN

1. Landasan Metafisik
 2. Landasan Epistemologis
 - ~~3. Landasan Aksiologis~~
-

- Landasan Metafisik:
- Cabang filsafat: Metafisika
- Bagian filsafat spekulatif.
- Persoalan utama: hakikat realitas akhir
- Mencari jawaban pertanyaan2:
 - a. Apakah alam semesta memiliki bentuk rasional? Apakah alam semesta mempunyai makna?

- 2. Apakah jiwa itu merupakan kenyataan dalam dirinya atau hanya suatu bentuk materi dalam gerak?
- 3. Apakah semua perilaku organisme, termasuk manusia telah ditentukan (deterministik) atau memiliki kebebasan (indeterministik)?
- 4. Siapakah manusia? Dari mana asalnya? Apa yang diharapkan dalam hidup ini?

■ Apa yang akan dituju manusia?

5. Apakah alam semesta ini terjadi dengan sendirinya atau ada yang menciptakan?

Adanya sains → metafisika dianggap kuno.

Sains terukur, metafisika tidak

Sekarang → Keduanya berjalan sendiri2.

- Pernyataan metafisik:
- Allah adalah Pencipta alam semesta.
- Tujuan akhir manusia adalah hidup bahagia

Metafisika berusaha memecahkan masalah hakikat realitas yang sains tidak mampu memecahkannya

Jadi, metafisika secara praktis menjadi persoalan utama dlm pendidikan

Metafisika berkaitan dengan masalah filsafat hakikat atau ontologi, filsafat alam atau kosmologi, filsafat manusia dan filsafat ketuhanan (Theodyce).

2. Landasan Epistemologi

Pertanyaan2 epistemologis berkaitan dengan guru dan pendidikan:

- Pengetahuan apa yg benar?
- Bagaimana proses mengetahui itu berlangsung?
- Apakah kebenaran itu konstan atau berubah?

- Pertanyaan tersebut dihadapi oleh guru dan membawa implikasi terhadap kurikulum dan pengajaran.
- Guru atau pendidik harus menentukan muatan dan alat pengajaran yg tepat.
- Imam Barnadib:
- Epistemologi diperlukan dalam pendidikan antara lain untuk penyusunan dasar kurikulum,

3. Landasan Aksiologis

Aksiologi → cabang filsafat yang membahas tentang nilai-nilai.

Nilai-nilai erat kaitannya dengan pendidikan, karena kegiatan pendidikan adalah kegiatan dilandasi nilai-nilai.

Landasan aksiologis memberikan dasar pertimbangan dalam menentukan tujuan pendidikan.

- Sebelum melakukan praksis pendidikan harus ditentukan nilai-nilai mana yang akan dianut, dirumuskan dalam tujuan pendidikan.
- Proses pendidikan pasti mengarah pada tujuan
- Tujuan ditetapkan berdasarkan pertimbangan nilai-nilai.

- Jadi, perlu pegangan nilai-nilai dalam praksis pendidikan.
-
- Guru perlu berpegang pada nilai-nilai karena sekolah bukan aktivitas netral.
 - Nilai-nilai apa yang akan dikenalkan atau ditanamkan guru pada siswanya?
 - Nilai-nilai apa yang mengangkat harkat dan martabat manusia?
 - Nilai-nilai apa yang dipegang orang terdidik?

Nilai-nilai etik (termasuk etika keagamaan)

~~Nilai-nilai estetik~~

Nilai-nilai logis

Semua kegiatan pendidikan diarahkan pada nilai-nilai tersebut.